

# Daily Research

**24 Februari 2021**

**Statistics 23 Februari 2021**

IHSG	6272	+17.50	+0.28%
DOW 30	31537	+15.66	+0.05%
S&P 500	2881	+4.87	+0.13%
Nasdaq	13465	-67.85	-0.50%
DAX	13864	-85.23	-0.61%
FTSE	6625	+13.70	-0.18%
CAC 40	5779	+12.40	+0.22%
Nikkei	30156	closed	0.00%
HSI	30632	+312.81	+1.03%
Shanghai	3636	-6.09	-0.17%
KOSPI	3070	-9.66	-0.31%
Gold	1805	-2.90	-0.16%
Timah	26522	-317.50	-1.18%
Nikel	19387	-122.50	-0.63%
WTI Oil	61.20	-0.50	-0.63%
Coal March	76.75	-1.95	-2.48%
CPO	4005	+61.00	+1.55%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

XISB – 17 Februari 2021 – IDR 2.53

**RIGHT ISSUE (cumdate)**

PGJO; 3:1 ; 50 ; 24 Februari 2021  
MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021  
SAME ; 1 Maret 2021

**Stock Split**

-

**Right Issue**

-

**RUPS (Hari Pelaksanaan)**

JIHD – 23 Februari 2021  
WSBP – 25 Februari 2021  
SCPI – 25 Februari 2021  
EPMT – 25 Februari 2021  
ENRG – 25 Februari 2021  
MOLI – 26 Februari 2021  
DART – 26 Februari 2021  
ASJT – 26 Februari 2021  
AISA – 26 Februari 2021

**ECONOMICS CALENDAR**

**Selasa 23 Februari**

Indeks Rata-rata pendapatan GBP  
Libur Bursa Jepang ( HUT Kaisar)  
IHK YoY  
Kepercayaan Konsumen US  
Testimoni Gubernur FED

**Kamis 25 Februari 2021**

Klaim pengangguran US  
PDB US

**PROFINDO RESEARCH 24 Februari 2021**

Wall Street ditutup mixed pada hari Selasa (23/2). S&P 500 rebound setelah melemah selama 5 hari berturut-turut. Kenaikan Dow dan S&P500 ditopang oleh kenaikan saham-saham teknologi, menghiraukan kekhawatiran akibat inflasi.

**Dow30 +0.28%, S&P500 +0.05% Nasdaq -0.50%**

Bursa Eropa ditutup mixed pada perdagangan Selasa (23/2), investor mencerna testimoni *dovish* dari Jerome Powell berhasil menstabilkan bond yield dan inflasi yang terjadi akibat pemulihan ekonomi. **FTSE 100 -0.18%, DAX -0.61%, CAC 40 +0.22%**

Bursa Asia ditutup mixed pada perdagangan Selasa (23/2) ditutup mixed dimana Nikkei libur dikarenakan HUT Kaisar. Investor mengevaluasi ekspektasi pemulihan cepat dari Covid19 dan inflasi yang mengakibatkan komoditas dan yield bond mengalami kenaikan. **HSI +1.03%, Nikkei +closed%, KOSPI -0.31%**

Harga emas turun pada perdagangan Selasa (23/2) setelah pidato Jerome Powell tentang kebijakan The Fed yang kearah *dovish*. Harga minyak turun diakibatkan profit taking dan kenaikan inventory sebesar 1.026M barrels..

**Gold -0.16%, WTI Oil -0.63%,**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Selasa 23 Februari 2021 ditutup menguat sebesar 0.27% , bergerak menguat setelah dibuka pada awal perdagangan dan ditutup pada level 6279. Transaksi IHSG sebesar 12,960 Trilyun, Sektor *infrastructure* dan *basic-industry* menjadi pengangkat IHSG, Asing *netbuy* 470,04 Milyar. Pada perdagangan 24 Februari 2021, IHSG diprediksi bergerak flat di antara resisten 6300 dan support pada level 6230.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ACES, CTRA, ERAA, RALS, TLKM, TBIG.**

**DISCLAIMER ON**

**PER & PBV EMITEN**

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

**News Update**

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (**WMUU**) merampungkan pembangunan rumah potong ayam (RPA) yang berlokasi di Wonogiri, Jawa Tengah. Direktur Utama Widodo Makmur Unggas, Ali Mas'adi mengatakan RPA ini sudah mulai beroperasi pada tanggal 15 Februari 2021. Adapun dana yang dikucurkan untuk pembangunan RPA tersebut sebesar Rp 600 miliar. RPA ini memiliki kapasitas produksi 12.000 ekor ayam per jam. Selain meningkatkan kapasitas produksi, beroperasinya RPA ini sejalan dengan strategi usaha Widodo Makmur yang fokus pada segmentasi bisnis RPA. **(Kontan)**

PT Argo Pantes Tbk (**ARGO**) tercatat memiliki ekuitas negatif US\$ 89,81 juta per kuartal ketiga 2020. Jumlah ini meningkat dari akhir 2019 yang tercatat posisi ekuitas sebesar negatif US\$ 86,63 juta. Sekretaris Perusahaan Argo Pantes Citra Tanjung Natalia melihat prospek bisnis di tahun ini akan lebih baik daripada tahun lalu sejalan dengan upaya percepatan vaksinasi Covid-19. Untuk memanfaatkan momentum tersebut, ARGO akan mengoptimalkan kerja sama yang terjalin dengan afiliasi yaitu PT Argo Manunggal Triasta sejak 2019 lalu. **(Kontan)**

Sebagian emiten lebih memilih pendanaan berbasis ekuitas ketimbang utang. PT Summarecon Agung Tbk (**SMRA**) salah satunya. Emiten properti ini berencana melepas sebanyak-banyaknya 3,61 miliar saham. Ini setara 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Summarecon. Harga nominal penambahan modal dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) tersebut sebesar Rp 100 per saham. Dengan asumsi harga pelaksanaan di harga penutupan sore tadi, Rp 870 per saham, SMRA bakal meraup dana segar hingga Rp 3,14 triliun. **(Kontan)**

PT Harum Energy Tbk (**HRUM**) terus berekspansi ke sektor komoditas nikel. Senin (22/2) emiten tambang batubara ini mengumumkan pembelian 259.603 saham baru atau 24,5% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Infei Metal Industry. Akuisisi ini dilakukan melalui anak usaha HRUM, PT Tanito Harum Nickel. Infei Metal Industry adalah suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak di bidang pemurnian (*smelter* nikel). Direktur Utama Harum Energy Ray Antonio Gunara menyebut, tujuan investasi ini adalah untuk mengembangkan kegiatan usaha hilir penambangan nikel milik Harum Energy ke tahap pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah. Adapun pembelian ini dilakukan dengan harga US\$ 68,6 juta atau setara Rp 969 miliar dengan kurs Jisdor Rp 14.126 per dolar AS. **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 24 Februari 2021**

**PT Ace Hardware Indonesia TBK  
 (ACES)**



Pada perdagangan Selasa 23 Februari 2021 ditutup pada level 1645 atau menguat 2.17%. Secara teknikal ACES berhasil menembus resisten EMA 20, EMA 5 berpotongan dengan EMA 10. ACES berpotensi menguji resisten pada level 1700

**BUY 1640-1645**  
**TARGET PRICE 1700**  
**STOPLOSS < 1630**

**PT Ciputra Development TBK  
 (CTRA)**



Pada perdagangan Selasa 23 Februari 2021 ditutup pada level 1140 atau melemah 1.30%. Secara teknikal setelah berhasil menembus resisten 1120, CTRA kembali menguji support pada level tersebut. CTRA berpeluang menguji resisten pada level 1210 selama dapat bertahan diatas level 1120.

**BUY 1120-1130**  
**TARGET PRICE 1210**  
**STOPLOSS < 1110**

**PT Erajaya Swasembada TBK  
 (ERAA)**



Pada perdagangan Selasa 23 Februari 2021 ditutup pada level 2820 atau menguat 3.30%. Secara teknikal, ERAA sedang dalam konsolidasi pada area 2600-2850. Harga bergerak menguji resisten pada 2850, rawan profit taking.

**SELL ON STRENGTH**  
**TARGET PRICE 2850**

**PT Ramayana Lestari Santosa Tbk  
 (RALS)**



Pada perdagangan Selasa 23 Februari 2021 ditutup pada level 740 atau menguat 2.07%. Secara teknikal RALS membentuk *Morningstar* dan bergerak menembus EMA 20, EMA 5 berpotongan dengan EMA 10. RALS berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 780

**BUY 740-730  
 TARGET PRICE 780  
 STOPLOSS < 715**

**PT Telkom Indonesia (PERSERO) TBK  
 (TLKM)**



Pada perdagangan Selasa Februari 2021 ditutup pada level 3470 atau menguat 9.46%. Secara teknikal TLKM berhasil menembus downtrend dan menguat sebanyak 9.46%. Saat ini TLKM berada dekat dengan area resisten 3510, rawan profit taking.

**SELL ON STRENGTH  
 TARGET PRICE 3510**

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
 (TBIG)**



Pada perdagangan Selasa 23 Februari 2021 ditutup pada level 2170 atau menguat 0.46%. Secara teknikal, TBIG saat ini konsolidasi di area 2100 – 2250. Setelah gagal menembus resisten 2250, TBIG berpotensi kembali menguji support pada level 2100

**BUY ON WEAKNESS 2100-2110  
 TARGET PRICE 2250  
 STOPLOSS < 2080**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).